

**BIMBINGAN PADA REMAJA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR BERBASIS LIFE
SKILLS**

Erfiansyah

STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

erfiansyah90@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a very important phase in the life cycle of an individual development, as it leads to healthy adults. This period shows clearly transition from childhood to adulthood. Very One of the problems that arise at this stage is career problems. Become a logical consequence of adolescent development where there are demands for those who are preparing for a career Career problems that occur in adolescents are usually related to educational choices, leading to elections type of work in the future, this issue is very important to pay attention to related to the many experiences experienced by adolescents in determining majors from his career, To meet the career needs of adolescents, assistance is needed intensive training of professionals such as counselors in providing guidance and counseling services, a needs assessment needs to be linked Today's demands, the main curriculum of life skills-based education (life skills), which have become a fundamental problem of youth, necessary for life skill-based career guidance in an effort to increase career maturity.

Keywords: Guidance for Adolescents, Career, Life Skills

A. PENDAHULUAN

Pada penulisan artikel ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk mengetahui bagaimana siklus perkembangan individu di kalangan remaja masa kini, hal ini menunjukkan jelas masa transisi dari setatus kanak-kanak hingga menuju ke dewasa, dalam hal ini who yang menyatakan bahwa remaja adalah masa yang dimana individu nya berkembang dari saat ia pertama kali menunjukkan adanya tanda tanda seksual. individu ini mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dalam hal psikologisnya dan beberapa pola individualis dari anak anak menuju ke dewasa, ada seorang yang menyatakan yaitu di sini ia memebrikan batasan batasan pada anak muda mulai dari usia kronologisnya, yaitu dari umur 13 tahun sampai umur 18 tahun.¹

Dalam aliran kontemporer nya yang membatasi usia muda mulai dari umur 11 tahun sampai umur 22 tahun sedangkan bisa dibilang usia remaja memiliki batasan usia sekitar 11-12 tahun sampe dengan 15-22 tahun, perubahan sosial seperti aanya kecendrungan pada anak-anak remaja untuk berperilaku sebagaimana yang di tunjukan remaja saat ini untuk memebuat sebuah aliran yang biasanya di sebut aliran kontemporer yaitu perkembangan seni yang dampak modernisasi dan berkembang di bagian barat, ada beberapa masalah yang muncul dalam perkembangan masa remaja kini, salah satunya adalah perubahan fisik, masalah dari segi sosial, masalah dari segi akademik dan lain sebagainya, perubahan fisik menjadi masalah terbesar bagi kalangan anak muda pada saat ini, hal ini terkait munculnya hasrat seksual pada remaja yang ingin terpuaskan, permasalahan sosial yang terjadi pada masa anak muda saat ini berkaitan dengan adanya hubungan dekat dengan kerabatnya baik melalui pertemnan maupun percintaan.²

¹ Singgih D. D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, n.d.

Amallia Putri, "Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan Konseli," *JBKI (Jurnal Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya.... Erfiansyah...*

Adapun masalah dalam bidang akademiknya adalah percintaan di sebuah kegiatan akademik biasanya akan terganggu saat kegiatan belajar karena biasanya kebanyakan dari mereka berpacaran atau melakukan tindakan negatif lainnya, salah satunya penggunaan narkoba, permasalahan lain dari perkembangan seorang remaja adalah kesiapan karir, hal ini sangat logis dari perkembangan remaja pada saat ini, karena remaja harus di tuntut untuk mempersiapkan karir mereka dengan sebaik mungkin, Hurlock yang menyatakan bahwa tugas seorang remaja yaitu : (1) menggapai hubungan yang baru dan harmonis dengan orang terdekat maupun orang baru, (2) mencapai peran seorang wanita dan pria (3) harus bisa menerima keadaan fisik dan dan mampu menggunakan nya secara baik,

Permasalahn yang terjadi pada karir seorang remaja biasanya berkaitan dengan pilihan pendidikannya, yang mengrahkan kepada jenjang untuk pekerjaan di masa depan nya, dalam permasalahan ini penting sekali untuk di bahas karena banyak sekali anak anak muda yang bingung dalam menentukan sebuah karir untuk masa depan nya, dalam penelitian jurnal ini di sebutkan upaya untuk meningkatkan kualitas individu melalui akademiknya tetapi hal ini belum bisa di rasakan secara langsung oleh individu salah satunya siswa sekolah menengah Atas mereka cenderung masih mengalami berbagai masalah, terkhusus yang berkaitan dengan karir/masa depan.

Pentingnya bimbingan karir pada usia remaja dan tuntutan dalam perkembangan karir anak muda di Indonesia karena adanya beberapa fenomena yang di lihat, salah satu fenomena karir yaitu : (1) Angka pengangguran yang masi terbilang tinggi, (2) adanya perbandingan soal pekerjaan dari yang tertinggi hingga yang terendah, misalnya pekerjaan seorang petani di anggap pekerjaan yang sangat rendah di kalangan masyarakat,(3) lulusan dunia

Bimbingan Konseling Indonesia) 1, no. 1 (March 1, 2016): 10, doi:10.26737/jbki.v1i1.99.² Muzdalifah M Rahman, "Upaya Orang Tua dalam Membimbing Remaja" 6, no. 1 (2015): 22.

Erfiansyah...

Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya....

pendidikan masih banyak yang hanya menguasai teorinya saja tanpa adanya praktek kerja lapangan, sehingga hal ini memungkinkan masalah besar bagi perkembangan remaja masa kini.

dalam hal ini masih banyak pula orang yang bekerja hanya memenuhi kebutuhan hidup saja bukan semata mata untuk menggali karir mereka, seharusnya layanan Program Bimbingan karir di Indonesia seharusnya memahami dan memenuhi kebutuhan siswa dalam menjalani perkembangan karir, sehingga mereka bisa memiliki keterampilan pada saat mereka lulus dari bangku sekolahnya, ada empat kebutuhan utama yaitu : (1) merencanakan sekolah yang terbilang menjajikan masa depan atau karir seorang siswa,(2) mengikuti kecakapan kerja, mengikuti perkembangan pekerjaan, sehingga bisa mampu mengikuti perubahan dunia kerja setelah lulus dari sekolah nya, (3) Penekanan penting pada nilai-nilai pekerjaan, (4) merencanakan cara untuk menyibukan diri dalam sebuah pekerjaan sebagai bagian dari semua perkembangan karir.

Unruk memenuhi tuntutan karir atau masa depan seorang siswa, perlu melakukan pembharuan sebuah layanan bimbingan dan konseling, terutama dalam pelayanan anak anak muda, supaya dalam kehidupannya kelak seorang siswa yang telah lulus dari bangku sekolah dapat memenuhi karirnya dengan baik, maka dari itu layanan Bimbingan Konseling ini sangat di perlukan, bukan hanya terpaku pada teori-teorinya saja terutama dalam SMK (Sekolah Menengah Keatas).

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Karir

Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Surya dalam Budiman, bahwa yang dimaksud dengan karir adalah sesuatu yang dapat dicapai melalui pekerjaan yaitu seperti halnya keahlian penjahit begitu juga dengan hobi seperti sepak bola dan profesi sebagai seorang dokter atau guru dapat diperoleh melalui peran

Erfiansyah...

Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya....

hidup sebagai seorang pemimpin. Menurutnya pekerjaan apapun yang paling penting adalah keberhasilan dan ekonomi yang Makmur. Dengan ini apa yang dikerjakan orang tersebut bisa disebut karir.

Menurut heally karir bisa terjadi ketika seseorang sebelum bekerja (preoccupasional), selama bekerja (occupational) dan akhir atau selesai bekerja (post occupational). Iya menyatakan posisi sebelum bekerja adalah posisi yang sangat penting dalam karir orang tersebut. Karena hal ini menjadi awal kesuksesan sebuah karir. Artinya jika dalam posisi tersebut seseorang merasakan takut atau kurang yakin maka ia akan mengalami masalah di karirnya. Posisi sebelum bekerja itu dimulai dari orientasi karir, pengambilan keputusan karir, kemudian diwujudkan dengan pilihan pekerjaan dan mulai karirnya di bidang tertentu (heally,1982) Dari uraian tersebut, maka disebut sebuah karir apabila ada (1) Pendidikan yang diwujudkan dengan suatu keahlian, (2) Keberhasilan, (3) Pengorbanan dan pengabdian, (4) Kebermaknaan personal dan finansial. Karir ada sejak sebelum bekerja, saat bekerja, dan saat mengakhiri sebuah pekerjaan. Karir bisa dipersiapkan sepanjang hidup seseorang (Budiman, 2004).

2. Pengertian Bimbingan Karir

Winkel menyatakan bimbingan karir adalah sebuah bimbingan untuk menyiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan atau profesi tertentu dan membekali diri agar bisa memegang jabatan tersebut, dan untuk menyesuaikan diri dengan segala tuntutan dari pekerjaan yang telah dimiliki. Berdasarkan pengertian tersebut bimbingan karir bisa juga dimaknai sebagai suatu arahan yang diberikan pembimbing kepada siswanya dalam menghadapi dan menghadapi masalah karir³

³ Siti Anisa and Catharina Tri Anni, "PENGEMBANGAN MODEL BIMBINGAN KARIR TERINTEGRASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA Erfiansyah... Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya....

Super dalam memberikan definisi tentang bimbingan karir yaitu sebuah proses membantu seseorang untuk memahami dan menerima diri sendiri sekaligus menyesuaikan dirinya dengan dunia kerja yang nyata. Dengan demikian hal yang penting dalam bimbingan karir yaitu adanya pemahaman, penerimaan dan penyesuaian diri kepada dirinya sendiri ataupun dalam dunia kerja.

Yusuf bimbingan karir adalah sebuah bimbingan untuk membantu seseorang dalam merencanakan, mengembangkan dan memecahkan masalah karir contohnya memahami jabatannya dan tugas pekerjaannya memahami kondisi dan kemampuan diri memahami kondisi lingkungan merencanakan, dan mengembangkan karir menyesuaikan pekerjaan, dan memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan adanya uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan karir adalah sebuah upaya terhadap seseorang agar bisa mengenal dan memahami dirinya, memahami dunia kerjanya, mengembangkan masa depan dirinya sesuai dengan harapan dan cita-citanya.⁴

4. Tujuan Bimbingan Karir

Menurut Herr dalam Manhiru tujuan sebuah bimbingan terhadap karir di sekolah menengah adalah Menunjukkan hubungan dari hasil belajar dan pendidikan karir.

- a) Menganalisis kompetensi siswa dan mencocokkan dengan preferensi karir agar memperkuat keterampilan yang akan dibutuhkan.
- b) Memegang tanggung jawab dalam merencanakan karir
- c) Mengambil mata pelajaran yang relevan dengan pendidikan atau dengan latihan.

INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KARIR SISWA SEKOLAH DASAR," 2016.

⁴ Muhibbu Abivian, Amin Budiamin, and Mubiar Agustin, "PROGRAM BIMBINGAN KARIR UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBUAT PILIHAN KARIR PESERTA DIDIK," n.d.

Erfiansyah...

Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya....

- d) Mempersiapkan untuk memenuhi persyaratan pendidikan yang diperlukan oleh perusahaan atau lembaga yang diinginkan.
- e) Mengembangkan pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan efektif waktu luang.
- f) Menghubungkan antara hasil belajar dan aktivitas ekstrakurikuler.
- g) Mempersiapkan alternatif lain apabila karir yang diinginkan tidak tersedia.
- h) Menggambarkan bentuk utama untuk meneruskan pendidikan pasca sekolah lanjutan
- i) Mengidentifikasi langkah yang diperlukan terutama prosedur yang harus dilakukan.
- j) Membuat suatu estimasi tentang sifat, prestasi dalam wawancara atau pendidikan.
- k) Mengembangkan rencana rencana untuk mengimplementasi tujuan karir.

Sementara itu tujuan bimbingan karir menurut Surya untuk membantu individu agar mendapatkan kompetensi yang diperlukan sehingga bisa menemukan perjalanan dalam hidupnya dan mengembangkan karir yang diinginkannya. Secara rinci tujuan bimbingan karir adalah agar individu memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk keberhasilan dalam berbagai aspek, memiliki kemampuan pemahaman pengelolaan pengendalian pengarahan penghargaan dan pengarahan diri, memiliki pengetahuan tentang lingkungan kehidupan, dapat berinteraksi dengan orang lain secara efektif sehingga bisa mengatasi masalah kehidupan, dan mengamalkan kaidah agamanya dalam berkarir.⁵

kematangan karir itu sebagai bentuk kongruensi antara perilaku vokasional individu dengan perilaku yang di harapkan pada usianya.

⁵ Sutyah Dewi, "LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM UPAYA MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA KELAS XII DALAM PEMILIHAN KARIER" 8, no. 1 (2022).

Sedangkan mengenai indikasi kematangan karir yang dimana sikap individu itu dalam pembuatan keputusan karir ditampilkan oleh tingkat konsistensinya pilihannya dalam karir suatu periode tertentu. supraptono juga menjelaskan bahwa kematangan karir itu mencakup berbagai dimensi perilaku baik dalam aspek efektif ataupun kognitif. Kemampuan dalam memecahkan masalah, perencanaan kepemilikan informasi pekerjaan, pemahaman diri, dan kemampuan dalam menetapkan tujuan itu pada dasarnya akan mencakup pengetahuan dan kemampuan dalam domain kognitif dari kematangan karir tersebut. Sedangkan variabel lainnya seperti keterlibatan orientasi kemandirian minat kecepatan konsepsi pada dasarnya itu diklasifikasikan dalam domain yang efektif Nah dari dimensi karir ini kematangan karir dapat ditarik kesimpulannya bahwa pada hakikatnya merupakan gambaran kesesuaian antara individu dengan pekerjaannya serta dinamikanya dalam pembuatan keputusan ataupun pemilihan pekerjaan. Kematangan karir yang mencakup dua domain ini membuat proses pengukurannya dapat menggunakan kedua domain ataupun salah satunya yang disesuaikan dengan tujuan dan keinginan yang ingin dicapai. 6 Indikator dan model kematangan karir

Kematangan karir ini lebih berfokus kepada arah karir siswa yang di mana dimensinya dan sikap kompetensi dalam pemilihan karir dengan latar belakang ataupun keilmuan ataupun bisa disebut juga dengan jurusan yang mereka tekuni. Faktor-faktor Dalam menemukan

1. Sikap

Sikap ini menentukan kematangan karir karena kecenderungan- kecenderungan disposisional yang dimanifestasikan dalam keterlibatan, independensi, orientasi, ketegasan, juga kompromi.

2. Kompetensi

Erfiansyah...

Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya....

Kompetensi ini yaitu penilaian diri yang di mana menilai sifat-sifat dan kecenderungan-kecenderungan hipotesis seseorang yang berkaitan dengan keberhasilannya dan kepuasan dalam karirnya seperti informasi pengetahuan tentang syarat pekerjaan pendidikan atau latihan dan pengetahuan praktis tentang pekerjaan yang di mana harus memiliki seleksi tujuan dalam nilai pribadi yang dikejar dalam perencanaan dan langkah-langkah yang logis.

Crites menyatakan bahwa pengukuran kematangan karir itu mengandung dua manfaat pertama sebagai penelitian yang di mana mengetes aspek-aspek teoritis dari perkembangan karir. Kedua yaitu menyajikan suatu diagnosis tentang laju dan kemajuan individu karena menyarankan untuk menggunakan strategi-strategi intervensi untuk meningkatkan perkembangannya.

Super juga mendefinisikan bahwa karir itu merupakan usaha menilai kesiapan seseorang untuk mengambil keputusan yang diperlukan pada saat tertentu. Suprptono pada tahun mengembangkan suatu model konferensif yang ditujukan bagi remaja dengan merumuskan kematangan karir dalam 4 dimensi.

Dimensi konsistensi pemilihan karir yang di mana mengandung aspek-aspek kemandirian individu untuk mengambil keputusan dalam waktu yang berbeda nah kemandirian ini dalam mengambil keputusan atas pekerjaan yang dipilihnya itu berhubungan dengan tingkat pekerjaan yang di mana individu itu memilih pekerjaan dengan adanya pengaruh keluarga.

Dimensi realisme dalam pemilihan karir yang di mana dimensi ini menentukan aspek kesesuaian antara kemampuan individu dengan pekerjaan yang dipilihnya itu kemampuan antara keinginan dengan kemampuan pekerjaan yang dipilihnya itu mampu mengambil keputusan untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan sifat pribadinya dan dapat menyesuaikan pula antara tingkat status sosial dengan pekerjaan yang dipilihnya.

Dimensi kompetensi pemilihan pekerjaan nah dimensi ini memiliki aspek yang dimana individu itu mempunyai kemampuan Erfiansyah...

Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya....

dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaannya yang berhubungan dengan pengetahuan mengenai pekerjaan yang dipilihnya kemudian pula mengevaluasi kemampuan diri yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaannya serta menetapkan tujuan pekerjaannya yang telah dipilihnya.

Dimensi sikap dalam pemilihan pekerjaan dimensi Ini mengandung aspek tentang keaktifan individu itu dalam mengambil keputusan yang bersikap orientasi positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai kerja yang telah dipilihnya dan pula tidak bergantung pada orang lain dalam memilih pekerjaan. Berdasarkan faktor-faktor tertentu menurut kepentingannya dalam memilih pekerjaan ini mereka juga memiliki ketepatan konsepsi dalam pengambilan keputusannya.

Faktor Kematangan Karir

Ilfiandra pada tahun mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi kematangan karir itu ada beberapa kelompok. Faktor sosial yaitu informasi yang lebih spesifik terhadap perencanaan, penerimaan tanggung jawab dalam perencanaan karir, orientasi, yang di mana pilihan karir yang berhubungan dengan faktor sosial ini berlandaskan dengan umur dan kecerdasan, Faktor lingkungan yang di mana indeks kematangan karirnya suatu individu itu berkorelasi positif dengan tingkat Pekerjaan orang tua, kurikulum sekolah, stimulasi budaya, dan kohesivitas keluarganya.⁶

Faktor kepribadian yang di mana faktor ini meliputi konsep diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai ataupun norma dan tujuan hidup suatu individu tersebut. Faktor vokasional di mana faktor ini lebih mementingkan kematangan karir individu yang berkorelasi positif

⁶ Mia Agustin, "PELAKSANAAN TEORI JOHN HOLLAND UNTUK KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMK DWI TUNGGAL TANJUNG MORAWA," *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 2 (December 10, 2022), doi:10.30829/mrs.v4i2.1417.

dengan aspirasi vokasional yang tingkat kesesuaian aspirasi dengan ekspektasi karir yang tinggi.

Faktor prestasi individu nah faktor ini meliputi prestasi akademik kebebasan dalam berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler ataupun ekstrakurikuler. Osipow pada tahun 1983 mengemukakan komponen-komponen kematangan karir Orientasi pilihan karir yaitu suatu tingkat kepedulian yang ditampakkan oleh individu dalam masalah karir yang keefektifannya menggunakan sumber informasi yang akurat dalam kaitanya dalam pembuatan keputusan karir.⁷ Informasi dan perencanaan di mana berhubungan dengan informasi yang dimiliki oleh individu tentang pilihan karir tersebut yang tingkat kekhususan rencana pilihan karir dan keterlibatannya dalam aktivitas perencanaan karir. ⁸

Konsistensi yaitu bidang pilihan karir yang konsistensi dengan tingkat pilihan karirnya yang sesuai dengan pilihan keluarga. Kristalisasi sifat yang di mana dalam hal ini memiliki beberapa indikator yaitu ada minat karir kepedulian terhadap kompetensi karir independensi karir dan penerimaan tanggung jawab dalam perencanaan memilih karir. Kebijakan pemilihan karir yaitu suatu hubungan antara kemampuan individu dengan pemilihan kadernya dan minat yang aktivitas karir yang telah dipilihnya tersebut.

C. KESIMPULAN

Penyaampaian layanan bimbingan karir kepada peserta didik untuk mendapatkan kecakapan hidup secara kompleksitas dalam

⁷ H.R. Partino, "Kematangan Karir Siswa SMA," *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 11, no. 21 (February 20, 2006), doi:10.20885/psikologika.vol11.iss21.art4.

⁸ Eka Heriyani, Chandra Dewi S, and Nuraini Nuraini, "MODEL PENGEMBANGAN TEKNIK PEMBELAJARAN LIFE SKILL DENGAN SETTING GROUP UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING FKIP UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PROF.DR. HAMKA," *PSIKOLOGI KONSELING* 8, no. 2 (December 2, 2017), doi:10.24114/konseling.v11i2.13388.

permasalahan yang ada dalam lingkungannya adalah penerapan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup. Salah satu proses penerapan kecakapan hidup disekolah yaitu ide, konsep kebijakan, atau inovasi dalam suatu Tindakan yang dapat memberikan dampak positif dalam lingkungannya. Secara garis besar penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. General life skills

General life skills dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Kecakapan mengenal diri sendiri, dimana seseorang memiliki kemampuan untuk berdialog untuk mengaktualisasikan jati diri dan menemukan kepribadian serta merawat diri sendiri secara jasmani dan rohani. Dengan istilah lain seperti penghayatan diri sebagai hamba dari tuhan yang maha esa, warga negara kesatuan republic Indonesia. Sadar dan bersyukur atas kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- b. Kecakapan berpikir, dimana seseorang memiliki kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengelola informasi dan mengambil keputusan, kecakapan memecahkan masalah.
- c. Kecakapan berpikir rasional, dimana seseorang mampu berkomunikasi dengan empati, cakap dalam bekerja sama.

2. Spesifie life skills

Spesifie life skills dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Kecakapan akademik
- b. Kecakapan vokSIONAL atau kemampuan menekuni satu pekerjaan.

Konsep life skills di Lembaga Pendidikan merupakan pengembanagna kurikulum . dalam pengembangan inii, dimaknai sebagai cakap terhadap yang relevan dipelajari, tau bahan ajar yang harus dipelajari, kegiatannya apa saja yang dilakukan, penggunaan fasilitas. Denhgan demikian life skills memeiliki makna yang Erfiansyah...

Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya....

luas. beberapa hal yang harus diperhatikan terhadap konsep dan penggolongan kecakapan hidup antara lain:

1. Kecakapan hidup merupakan perluasan spectrum isi Pendidikan dan bukan hal yang baru.
2. Kecakapan hidup bukan sekedar penggabungan macam-macam kecakapan yang telah disebutkan.
3. Kecakapan hidup tidak sama dengan kecakapan psikomototrik.
4. Kecakapan hidup harus konsteltual.
5. Kecakapan hidup mengutamakan kinerja dan praktis pengetahuan.

Penerapan bimbingan karir dipengaruhi oleh tiga factor, yaitu karakteristik bimbingan karir, strategi implementasi, karakteristik penggunaan bimbingan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abivian, Muhibbu, Amin Budiamin, and Mubiar Agustin. "PROGRAM BIMBINGAN KARIR UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBUAT PILIHAN KARIR PESERTA DIDIK," n.d.
- Agustin, Mia. "PELAKSANAAN TEORI JOHN HOLLAND UNTUK KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMK DWI TUNGGAL TANJUNG MORAWA." *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 2 (December 10, 2022). doi:10.30829/mrs.v4i2.1417.
- Anisa, Siti, and Catharina Tri Anni. "PENGEMBANGAN MODEL BIMBINGAN KARIR TERINTEGRASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KARIR SISWA SEKOLAH DASAR," 2016.
- D. Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Untuk Membimbing*, n.d.

Erfiansyah...

Bimbingan Pada Remaja Dalam Upaya....

- Dewi, Sutya. "LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM UPAYA MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA KELAS XII DALAM PEMILIHAN KARIER" 8, no. 1 (2022).
- Heriyani, Eka, Chandra Dewi S, and Nuraini Nuraini. "MODEL PENGEMBANGAN TEKNIK PEMBELAJARAN LIFE SKILL DENGAN SETTING GROUP UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING FKIP UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PROF.DR. HAMKA." *PSIKOLOGI KONSELING* 8, no. 2 (December 2, 2017). doi:10.24114/konseling.v11i2.13388.
- Partino, H.R. "Kematangan Karir Siswa SMA." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 11, no. 21 (February 20, 2006). doi:10.20885/psikologika.vol11.iss21.art4.
- Putri, Amallia. "Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan Konseli." *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 1, no. 1 (March 1, 2016): 10. doi:10.26737/jbki.v1i1.99.
- Rahman, Muzdalifah M. "Upaya Orang Tua dalam Membimbing Remaja" 6, no. 1 (2015): 22.